

STUDI PENYUSUNAN PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DAN SILABUS DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA SE-KABUPATEN KLATEN TAHUN 2021

Athif Rosihan Aji^a, Karlina Dwijayanti^b, Rima Febrianti^c

^{abc}PJKR FKIP Universitas Tunas Pembangunan, Indonesia

Email: ^aathifrosihan4@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Juni 2022

Revisi 21 Juni 2022

Diterima 25

Online 30 Juni 2022

Kata kunci:

Pelaksanaan pembelajaran,
Sekolah menengah atas swasta

Keywords:

Implementation of learning, private
high school

Style APA

dalam mensitasi artikel ini: [Heading
sitasi]

Athif Rosihan Aji. (2021). Studi
Penyusunan Perencanaan
Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Dan Silabus Di Tingkat Sekolah
Menengah Atas Swasta Se-
Kabupaten Klaten Tahun 2021.
Jurnal Ilmiah Penjas (8.2) (1-11)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah atas swasta se-Kabupaten Klaten Tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian dengan survei. Di mana dalam penelitian ini subyek yang diambil adalah guru pendidikan jasmani SMA Swasta se-Kabupaten Klaten sebanyak 14 guru. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMA Swasta se-Kabupaten Klaten. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan silabus di tingkat SMA swasta se-Kabupaten Klaten Tahun 2021 berada pada kategori "sangat baik". Dengan rincian nilai silabus tertinggi yakni 9.8 dan presentase nilai silabus terendah 7. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 8.2 sedangkan nilai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) presentase nilai tertinggi yakni 10 dan nilai terendah 7. Dengan rata-rata nilai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yakni 8.7.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the preparation of physical education teacher learning administration at the private high school level in Klaten Regency in 2021. Sragen in 2021. The method used in this study is quantitative descriptive research. The type of research using a survey. In this study, the subjects taken were private high school physical education teachers in Klaten Regency as many as 14 teachers. Data collection techniques to obtain the data needed in this study use questionnaires given to physical education teachers who teach at private high schools in Klaten Regency. The results of data analysis show that there is that the preparation of physical education teacher learning administration at the private high school level in Klaten Regency in 2021 is in the category of "very good". With details of the highest syllabus value of 9.8 and the percentage of the lowest syllabus value 7. With the acquisition of an average value of 8.2, while the

learning implementation plan value percentages the highest value is 10 and the lowest value is 7. With an average of learning implementation plan value of 8.7.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah sarana dalam memperoleh ilmu. Agar ilmu tersebut mendapatkan hasil yang maksimal tentunya dipengaruhi oleh beberapa komponen penting, diantaranya ialah komponen guru, komponen peserta didik, pengelolaan, dan pembiayaan. Komponen-komponen tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam menentukan maju mundurnya mutu pendidikan. Guru merupakan komponen penting dan strategis dalam menentukan mutu pendidikan dalam suatu satuan pendidikan. Oleh karena itu, guru wajib mengikuti administrasi pendidikan agar lebih baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Hartati Sukirman, dkk. (2007: 8) administrasi pendidikan dapat diberi makna sebagai kegiatan atau proses menata berbagai faktor, unsur, dan atau aspek pendidikan. Selain itu, M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan adalah semua kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan pada intinya adalah segenap pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu atau potensi dalam suatu aktivitas kelembagaan, baik personal, spiritual dan material, yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pendidikan, artinya administrasi pendidikan adalah suatu proses

atau peristiwa mengkoordinasikan sejumlah kegiatan yang saling bergantung dari orang-orang dan kelompok-kelompok baik kegiatan yang berada pada pemerintahan maupun satuan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses atau peristiwa itu dilakukan dalam bentuk kerjasama yang berada dalam suatu sistem administrasi, sehingga tingkat pencapaian tujuan dapat diukur melalui kegiatan tersebut.

Administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru harus menyusun pengajaran yang menyangkut administrasi pendidikan. Dari ketiga tersebut di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Menurut Moh. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif. Perencanaan ini bersifat umum, bisa berlaku pada hampir semua kegiatan, termasuk perencanaan penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Adapun fungsi perencanaan pengajaran menurut Oemar Hamalik (2001: 135) adalah:

- a. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- b. Guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d. Siswa akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai harapan mereka.
- e. Memberikan kesempatan bagi guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.
- f. Membantu guru memiliki perasaan percaya diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.

b) Pelaksanaan

Administrasi yang baik harus melalui pelaksanaan yang baik pula. Menurut Oemar Hamalik (2001:135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan.

c) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah administrasi pendidikan. Evaluasi atau penilaian merupakan tahapan paling kompleks dikarenakan melibatkan banyak latar belakang dan hubungan. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian yang menetapkan hasil dari kualitas belajar. Tahap evaluasi meliputi, mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi dengan tujuan menilai sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar dan memberikan umpan balik terhadap jalannya pembelajaran. Adapun tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui status siswa
- b. Mengadakan seleksi
- c. Mengetahui prestasi siswa
- d. Mengetahui kelemahan dan kesulitan siswa
- e. Mengadakan pengelompokan
- f. Memberikan motivasi siswa
- g. Memberikan data pada pihak tertentu

Perencanaan berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran yang terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

Sementara itu menurut Panduan Teknis Penyusunan RPP di Sekolah Dasar, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Adapun komponen RPP KTSP yaitu materi ajar, alokasi waktu, metode, sumber, penilaian.

b) Silabus

Silabus dalam pembelajaran adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu. Dalam hal ini akan menggunakan silabus KTSP yang mencakup standar kompetensi-kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut :

- a. Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.
- b. Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan/ membentuk kompetensi tersebut.
- c. Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam

pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

Salah satu SMA Swasta di Kabupaten Klaten, beberapa guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi kepada siswanya tidak teratur. Materi yang diajarkan monoton dan cenderung membosankan tanpa memperhatikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Misalnya guru belum mempersiapkan silabus pendidikan jasmani, guru belum menyusun program tahunan pendidikan jasmani, guru belum merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran sebagaimana mestinya. Berupaya berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran akan diteliti dan dilaksanakan administrasi pembelajaran oleh guru Pendidikan Jasmani.

Administrasi pembelajaran diharapkan untuk memperbaiki proses pendidikan akan menuju efektif, runtut dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dalam tujuan pendidikan, khususnya Pendidikan Jasmani. Melihat keadaan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Studi Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dan Silabus Di Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Se-Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2021".

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu kejadian tertentu dan berusaha memberi gambaran studi penyusunan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani tingkat sekolah menengah atas swasta se-kabupaten klaten tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan angket yang diberikan kepada guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMA swasta se- kabupaten klaten tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini seluruh Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Swasta se-Kabupaten Klaten yang terdiri dari 14 guru. Menurut Arikunto (2013: 174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi

yang diteliti. Penelitian ini mengambil seluruh sampel yang ada. Menurut Sugiyono (2014: 124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini seluruh guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas swasta kabupaten klaten yang terdiri dari 14 guru yang secara keseluruhan diambil datanya.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil. Dikarenakan semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling total atau sensus (Sugiyono, 2017:142). Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. "Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran dan penyusunan administrasi pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Se-Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2021. Adanya penelitian terkait administrasi pembelajaran dan penyusunan pembelajaran guru guna mengetahui usaha yang dilakukan guru pendidikan jasmani yang dilakukan dengan penyebaran angket.

Administrasi merupakan upaya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar tercapainya pembelajaran yang efisien dan efektif. Administrasi pembelajaran ialah terkait adanya rencana pembelajaran. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran harus dipersiapkan oleh Guru Pendidikan Jasmani sebelum proses belajar mengajar seperti, silabus, rencana pelaksana pembelajaran atau RPP guna mencapai indikator keberhasilan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan administrasi dilakukan dengan tiga tahap, yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi. perencanaan adalah rangkaian proses yang tersusun secara terstruktur guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan ialah kegiatan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan. Dan evaluasi adalah alat ukur dalam mencapai keberhasilan. Apabila ketiganya sudah dilakukan maka akan tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adanya perencanaan dapat memudahkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil presentase nilai silabus paling tinggi yakni, 9.8 dan presentase nilai silabus terendah 7. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 8.2. sedangkan nilai RPP diperoleh presentase nilai tertinggi, yaitu 10 dan nilai terendah 7. Dengan rata-rata nilai RPP yakni, 8,7.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penyusunan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta Se-Kabupaten Klaten Tahun 2021 masuk ke dalam kategori "sangat baik". Dari kedua penilaian tersebut konkret menunjukkan bahwasanya penyusunan administrasi pembelajaran pada guru pendidikan jasmani pada Tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta di Kabupaten Klaten sudah efektif dan optimal pelaksanaannya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani di tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta se-Kabupaten Klaten Tahun 2021 berada pada kategori "sangat baik" dengan perolehan data presentase nilai silabus paling tinggi yakni, 9.8 dan persentase nilai silabus terendah 7. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 8.2. sedangkan nilai RPP diperoleh persentase nilai tertinggi, yaitu 10 dan nilai terendah 7. Dengan rata-rata nilai RPP yakni, 8,7. Berdasarkan hal tersebut konkret menunjukkan bahwasanya penyusunan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Menengah Atas Swasta di Kabupaten Klaten sudah efektif dan optimal.

5. Ucapan Terima Kasih

Karya-karya yang dikirim oleh penulis diakui tetapi direkomendasikan bahwa peninjau yang diputuskan oleh editor memberikan entri berharga ke setiap artikel untuk mempercepat pekerjaan peninjauan karena terbatasnya jumlah peninjau. Reviewer yang direkomendasikan dapat dicantumkan di halaman akhir setelah referensi karena review dilakukan dengan metode *double-blind*.

6. Referensi

- Aji, Bastaman Sasmito, and M. E. Winarno. 2016. Pengembangan instrumen penilaian pengetahuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Kelas VIII semester gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1.7: 1449-1463.
- Alben, Ambarita. 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dini Rosdiani. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmanidan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah B. Uno. 2007. *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati Sukirman. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Junaidi, R., & Susanti, F. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.41: 60-66.
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komsiyah. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Lutan. 2000. Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mayasari, A., Rusminto, N. E., & Karomani, K. 2015. Kesantunan Bertutur Dialog Tokoh dalam Film Sang Kiai Karya Rako Prijanto. Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 3(3).
- M. Ngalim Purwanto. 2000. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rajawali.
- _____. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh.Uzer Usman. 2002. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh Yusuf. 2013. Perencanaan Pembelajaran . Surakarta: Penerbit Deepublish.
- Nugraha, Bayu. 2015. Pendidikan jasmani olahraga usia dini. Jurnal Pendidikan anak 4.1: Universitas Negeri Jakarta. Vol 4 (1). 557-600.
- Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara..
- Rudy Hastaryo. 2012. Administrasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun 2012/2013. Yogyakarta: FIK UNY.
- Setyawan, Trinovandhi. 2018. Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Melalui Pendekatan Sainifik Kelas Iv Sdn Nguter 02 Lumajang. Jp. Jok Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan: IKIP Budi Utomo Malang. Vol 1(2): 24-46.

- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik dan Perilaku Hidup Sehat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slamet Riyanto. 2011. *Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukintaka. 2000. *Tugas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.
- Titi Juliantine, Toto Subroto & Yunyun Yudiana. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: FPOK UPI.